

ABSTRAK

Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada BUMN, menyatakan bahwa BUMN wajib menerapkan praktek *Good Corporate Governance* dan fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN. Banyak pihak yang semakin mengandalkan peran auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian intern, pengelolaan resiko, dan *corporate governance*. Dalam prakteknya, *Good Corporate Governance* mempunyai prinsip-prinsip utama yang harus dijalankan, yaitu: transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Prinsip-prinsip GCG tersebut harus terus dipantau, salah satunya melalui pengendalian intern yang dilakukan oleh auditor intern. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul **“Peranan Auditor Internal atas Pengendalian Intern terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. PINDAD (Persero) Bandung”**.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran auditor internal, pengendalian intern dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. PINDAD (Persero) Bandung, sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh peran auditor internal atas pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Auditor Internal atas Pengendalian Intern sebagai variabel independen (X) dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai variabel dependen (Y) pada PT. PINDAD (Persero).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal terhadap perwujudan *Good Corporate Governance*, dengan $n = 13$ dan alpha sebesar 5 %. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 86,7 %, bahwa peranan audit internal atas pengendalian intern mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. PINDAD (Persero). Sedangkan sisanya sebesar 13,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dari hasil tersebut, walaupun peran auditor sudah sangat baik, tetapi perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan dan lebih baik lagi dalam melaksanakan pengawasan di setiap pelaksanaan peran auditor internal atas pengendalian intern yang akan meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Kata kunci : auditor internal, pengendalian intern, dan *Good Corporate Governance*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Pembatasan Masalah	9
1.6 Kerangka Pemikiran	9
1.7 Metode Penelitian	14
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Audit Internal	17
2.1.1 Pengertian/ Definisi Audit Internal	17
2.1.2 Karakteristik Audit Internal	19
2.1.3 Tujuan, Fungsi, dan Tanggung Jawab Audit Internal	22
2.1.4 Profesi Audit Internal	24
2.1.5 Profesionalisme Audit Internal	25
2.1.5.1 Pengertian dan Arti Profesional	25
2.1.5.2 Karakteristik Profesionalisme Auditor Internal	26
2.1.5.3 Kode Etik dan Standar Profesional Auditor Internal	27

2.1.6. Peran Auditor Internal	31
2.2. Pengendalian Intern	32
2.2.1. Perkembangan dan Pengertian Pengendalian Intern	32
2.2.2. Pentingnya Pengendalian Intern Bagi Auditor Internal	37
2.2.3. Tujuan Pengendalian	38
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian	39
2.2.5. Karakteristik Pengendalian	40
2.2.6. Komponen Pengendalian Intern	41
2.2.6.1 Lingkungan Pengendalian	42
2.2.6.2 Penilaian Resiko	43
2.2.6.3 Sistem Komunikasi dan Informasi	44
2.2.6.4 Aktivitas Pengendalian	45
2.2.6.5 Pemantauan	47
2.2.7. Jenis Pengendalian Intern	48
2.2.8. Keterkaitan Auditor Internal Atas Pengendalian Intern	49
2.3. <i>Good Corporate Governance</i>	51
2.3.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	52
2.3.2. Sejarah <i>Good Corporate Governance</i>	54
2.3.3. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	57
2.3.3.1. Transparansi (<i>Transparency</i>)	59
2.3.3.2. Kemandirian (<i>Independence</i>)	60
2.3.3.3. Akuntabilitas (<i>Accuontability</i>)	60
2.3.3.4. Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)	61
2.3.3.5. Kewajaran(<i>Fairness</i>)	62
2.3.4. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	62
2.3.5. Pelaksanaan dan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	64

2.3.6. Keterkaitan Auditor Internal Atas Pengendalian Intern dalam Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	66
--	----

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	69
3.2. Metode Penelitian	69
3.2.1. Cara Pengumpulan Data	70
3.2.2. Populasi dan Sampel	71
3.2.3. Operasionalisasi Variabel	74
3.2.3.1. Definisi Operasionalisasi Variabel X	74
3.2.3.2. Definisi Operasionalisasi Variabel Y	76
3.2.3.3. Skala Pengukuran	76
3.2.4. Rancangan Pengujian Hipotesis	77
3.2.4.1. Penetapan Hipotesis	77
3.2.4.2. Pengujian Data	78
3.2.4.3. Pengujian Statistik	81
3.2.4.4. Penetapan Tingkat Signifikan	81
3.2.4.5. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	82

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	83
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	83
4.1.2. Sejarah Singkat perusahaan	85
4.1.3. Aktivitas Perusahaan	88
4.1.4. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	90
4.1.5. Auditor Internal pada PT. PINDAD (Persero)	99
4.1.5.1. Tugas dan Kedudukan Auditor Internal	103
4.1.5.2. Karakteristik Auditor Internal	104
4.2. Pengendalian Intern PT. PINDAD (Persero)	106
4.2.1. Komponen Pengendalian	106

4.2.1.1.	Lingkungan Pengendalian	106
4.2.1.2.	Penilaian Resiko	112
4.2.1.3.	Sistem Komunikasi dan Informasi	113
4.2.1.4.	Aktivitas Pengendalian	114
4.2.1.5.	Pemantauan	116
4.2.2.	Keterkaitan Auditor Internal atas Pengendalian Intern	116
4.3.	Good Corporate Governance PT. PINDAD (Persero)	117
4.3.1.	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	117
4.3.1.1.	Transparansi (<i>Transparency</i>)	121
4.3.1.2.	Kemandirian (<i>Independence</i>)	122
4.3.1.3.	Akuntabilitas(<i>Accuontability</i>)	122
4.3.1.4.	Pertanggungjawaban(<i>Responsibility</i>)	123
4.3.1.5.	Kewajaran(<i>Fairness</i>)	123
4.3.2.	Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	125
4.4.	Analisis Peranan Auditor Internal atas Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. PINDAD (Persero)	125
4.5.	Pengujian Hipotesis	127
4.5.1.	Uji Validitas	127
4.5.2.	Uji Reliabilitas	131
4.5.3.	Uji Hipotesis	132
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	135
5.2.	Saran	138
DAFTAR PUSTAKA		140
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 : Perbandingan Konsep-Konsep Inti Definisi Audit Internal Lama dan Baru	19
2. Tabel 3.1 : Populasi	73
3. Tabel 3.2 : Operasional Variabel X (Peranan Auditor Internal atas Pengendalian Internal)	75
4. Table 3.3 : Operasional Variabel Y (Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>)	76
5. Tabel 3.4 : Hubungan Keeratan antar Variabel	80
6. Tabel 4.1 : Total Nilai Self Assessment GCG Periode Implementasi 2006	120
7. Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Validitas Variabel X	128
8. Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	130
9. Tabel 4.4 : Hasil Uji Hipotesis Pearson	133

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. PINDAD (Persero)
2. Lampiran 2 : Struktur Organisasi SPI (Satuan Pengawasan Intern)
PT. PINDAD (Persero)
3. Lampiran 3 : Struktur Tim GCG PT. PINDAD (Persero)
4. Lampiran 4 : Daftar Nama dan Latar Belakang Pendidikan Auditor
Internal pada PT. PINDAD (Persero)
5. Lampiran 5 : Program Kerja Pemeriksaan PT. PINDAD (Persero)
6. Lampiran 6 : Jadwal Pemeriksaan Operasional PT. PINDAD (Persero)
7. Lampiran 7 : Kuesioner
8. Lampiran 8 : Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Independen
(Peranan Auditor Internal Atas Pengendalian Intern)
9. Lampiran 9 : Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Dependen
(Pelaksanaan *Good Corporate Governance*)
10. Lampiran 10 : Hasil Pengolahan SPSS 13